

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian yang berdasarkan pokok permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang dapat diungkapkan dengan kata-kata, memberikan pandangan rinci dari sumber, dan dilakukan dalam lingkungan alamiah.⁴² Hasil dari pendekatan kualitatif ini berupa kata-kata tertulis dan lisan dari perilaku dan orang-orang yang diamati.

Adapun jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena buatan manusia maupun fenomena alamiah. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena yang lainnya. Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian ini adalah untuk memberikan informasi sistematis dan akurat tentang gejala, fakta, atau kejadian populasi atau wilayah tertentu. Dengan menggunakan jenis penelitian ini dapat mengetahui atau menunjukkan bagaimana peran kiai pondok Al – Muslimun dalam membina nilai religiusitas masyarakat.

⁴² Muhammad Rijal Fadli, *Memahami desain metode penelitian kualitatif*, 21, no. 1 (2021): 35.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam bagian ini perlu disebutkan bahwa peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti harus diungkapkan secara eksplisit dalam laporan penelitian, dan perlu pula dijelaskan apakah peneliti bertindak sebagai partisipan penuh, pengamat partisipan, atau pengamat penuh. Disamping itu perlu dijelaskan apakah kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti atau tidak oleh informan.⁴³

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi dari penelitian ini adalah di Desa Kawistolegi Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan, dan di pondok pesantren Al-Muslimun yang berada di Desa Kawistolegi. Alasan peneliti memilih desa Kawistolegi Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan karena pondok pesantren Al-Muslimun Kawistolegi merupakan pondok pesantren satu-satunya yang ada di lingkungan desa Kawistolegi Karanggeneng Lamongan. Selain itu Lokasi ini di pilih karena belum banyak yang meneliti secara mendalam.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sebuah bukti dan sekaligus isyarat dan dikumpulkan secara hati-hati, melayani sebagai fakta yang tegar yang menghemat atau mengamankan penulisan yang akan dilakukan dari spekulasi yang tidak

⁴³ Ali Rahmat, "Implementasi Media Pembelajaran Dalam Mengembangkan Kognitif Anak di RA AL- Manar Lenteng Sumenep," 5. No.01(2017).89.

ditemukan. Data kualitatif adalah jenis data yang diungkapkan dalam bentuk kalimat serta uraian-uraian, bahkan dapat berupa cerita pendek. Pada data tertentu, dapat menunjukkan perbedaan dalam bentuk jenjang atau tingkatan, walaupun tidak jelas batas-batasnya. ⁴⁴

Sumber data adalah subjek tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (informasi atau responden). Secara umum, sumber data didasarkan atas jenis data yang telah ditentukan. Data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung di lapangan dari sumber asli oleh orang yang melakukan penelitian disebut data primer. Sedangkan data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang sudah ada biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan peneliti terdahulu disebut data sekunder.⁴⁵

Data yang dikumpulkan peneliti dalam penelitian berupa wawancara. Sedangkan sumber datanya yaitu pengasuh / kiai, pengurus pondok, kepala desa dan tokoh masyarakat Kawistolegi.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara ialah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara adalah adanya kontak langsung dengan

⁴⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial dan Lainnya*. Vol. 3 (Jakarta: Kencana, 2017):104.

⁴⁵ Mahmud, *Metodologi Penelitian*. Vol. 10 (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011):146

tatap muka antara pencari informasi (interviewer) dan sumber informasi (interviewee)⁴⁶ Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara mendalam dengan pedoman wawancara terstruktur, peneliti bertanya kepada informan yang terdiri dari kiai pondok pesantren Al-Muslimun, dan tokoh masyarakat Kawistolegi Karanggeneng Lamongan. Wawancara ini dilakukan oleh penulis untuk mengumpulkan data bagaimana usaha kiai pondok pesantren Al-Muslimun dalam menanamkan nilai religiusitas masyarakat, metode apa yang di gunakan oleh kiai, dan bagaimana hasil dari pembinaan kiai terhadap masyarakat.

2. Observasi

Observasi sebagai suatu kegiatan di mana fenomena dideteksi dan dicatat dengan menggunakan instrumen, untuk tujuan ilmiah atau tujuan lainnya. Observasi juga didefinisikan sebagai proses memilih, memodifikasi, mencatat, dan mengkodekan berbagai tindakan dan situasi dengan tujuan- tujuan empiris.⁴⁷ Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan dan memberi gambaran tentang peran kiai pondok pesantren dalam membina nilai religiusitas masyarakat Desa Kawistolegi Karanggeneng Lamongan yaitu dengan mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan keagamaan yang di lakukan oleh kiai pondok pesantren Kawistolegi Karanggeneng Lamongan dengan pengamatan meliputi : bagaimana usaha kyai, metode dan hasil.

⁴⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial dan Lainnya*. Vol. 3 (Jakarta: Kencana, 2017):179.

⁴⁷ Hasyim Hasanah, "TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)," *At-Taqqaddum* 8, no. 1 (2017): 25–26, <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada subjek atau responden atau tempat, dimana subjek atau responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Dokumen bisa terbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi sebagai penguat dengan mengumpulkan data yang diperlukan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data menjadi hal yang sangat penting dilakukan dalam sebuah penelitian. Hal ini dilakukan karena data yang diperoleh dalam penelitian harus dapat dipertanggung jawabkan. Ini membuktikan bahwa data yang telah berhasil dikumpulkan adalah data yang sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan sebagai tempat berlangsungnya penelitian. Untuk memeriksa keabsahan data digunakan standar kredibilitas untuk mengecek apakah data yang diperoleh sesuai dengan yang terjadi di lapangan atau tidak. Hal ini dapat dilakukan dengan memperpanjang keterlibatan peneliti di lapangan, melakukan observasi terus-menerus dan sungguh-sungguh sehingga peneliti dapat mendalami fenomena nyata yang ada, melakukan berbagai jenis triangulasi, dan melibatkan atau diskusi dengan teman sejawat.⁴⁹

Untuk memastikan keabsahan data, peneliti menerapkan beberapa strategi, di antaranya memperpanjang durasi pengamatan dan partisipasi di

⁴⁸ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif: Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020).

⁴⁹ Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip, dan Operasionalnya* (Akademik Pustaka, 2018), 120.

Pondok Pesantren Al-Muslimun Kawistolegi melalui observasi berulang sehingga dapat memahami memahami peran kiai pondok pesantren Al-Muslimun dalam membina nilai religiusitas masyarakat Kawistolegi Karanggeneng Lamongan. Selain itu, peneliti melakukan triangulasi Teknik dengan membandingkan temuan wawancara, observasi, dan analisis dokumen untuk saling mengonfirmasi data.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengklasifikasi, menyusun, mengolah, dan meringkas data untuk menjawab pertanyaan penelitian. Serta proses mengambil dan mengedit secara sistematis hasil hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain yang dikumpulkan sehingga peneliti dapat lebih mudah menjelaskan temuannya kepada orang lain.⁵⁰

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data juga dapat dikatakan sebagai suatu proses memilih data yang penting atau diperlukan untuk penelitian serta membuang data yang tidak perlu.⁵¹ Hal ini untuk memastikan bahwa penjelasan dapat dipahami dengan baik dan mengarah pada kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas mengenai topik tertentu dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Data yang sudah

⁵⁰ Feny Rita Fiantika dkk., "METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF," (Padang : PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022): 67.

⁵¹ Meria Ultra Gusteti, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Media Prezi Pada Mata Kuliah Assessment di SD," *Jurnal Riset*, 02, (2019): 12.

didapat melalui wawancara dengan kiai pondok pesantren Al-Muslimun dan tokoh masyarakat desa Kawistolegi Karanggeneng Lamongan, data observasi langsung di Pondok Pesantren Al-Muslimun dan di lingkungan desa Kawistolegi Karanggeneng Lamongan dan data dokumentasi akan dikumpulkan menjadi satu lalu dilakukan pemilihan data yang sesuai dengan kebutuhan dan fokus penelitian kemudian merangkumnya menjadi satu kesatuan data yang sistematis.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu menyajikan data hasil dokumen, observasi, dan wawancara dalam bentuk uraian singkat. Penyajian data bisa dalam bentuk tabel ataupun uraian deskriptif.⁵² Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti kemudian di sajikan dalam bentuk teks naratif atau deskriptif setelah itu, dilakukan analisis sesuai dengan fokus penelitian yaitu mengenai pendekatan dan metode apa yang digunakan kiai pondok pesantren Al-Muslimun dalam membina nilai religiusitas masyarakat serta bagaimana hasil dari pembinaan kiai pondok pesantren Al-Muslimun Kawistolegi Karanggeneng Lamongan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi yaitu menyimpulkan apa-apa yang sudah diperoleh dari kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntutan sponsor. Penarikan kesimpulan, hanyalah

⁵² Rony Zulfirman, "IMPLEMETASI METODE OUTDOOR LEARNING DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MAN 1 MEDAN," *Jurnal Penelitian* 3, no. 2 (2022): 150.

sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Pembuktian kembali atau verifikasi dapat dilakukan untuk mencari pembenaran dan persetujuan, sehingga validitas dapat tercapai⁵³ Setelah peneliti mengumpulkan data dan menyajikan data ke dalam bentuk teks serta melakukan analisis pada data tersebut, peneliti membuat kesimpulan mengenai peran kiai pondok pesantren dalam membina nilai religiusitas masyarakat Desa Kawistolegi Karanggeneng Lamongan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

⁵³ Gusteti, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Media Prezi Pada Mata Kuliah Assessment di SD," 12.